

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di daya tarik wisata Masjid Islamic Center Samarinda, maka penulis dapat mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap upaya pengembangan daya tarik wisata Masjid Islamic Center Samarinda untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Samarinda

Masjid Islamic Center merupakan Masjid terbesar di Kalimantan Timur dan nomor dua di Indonesia, masjid ini merupakan bangunan kebanggaan warga Samarinda. Masjid ini sangat terbuka bagi segala golongan baik muslim maupun non-muslim. Karena pada awalnya Masjid ini ditujukan untuk menuntut ilmu-ilmu islam

Dewan kepengurusan Masjid Islamic Center memegang penuh pengelolaannya, dimana didalam Masjid Islamic Center terdapat struktur kepengurusan, yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, mulai dari Masjid Baitul Muttaqien, Sekolah, hingga keperpustakaan.

Meskipun pemerintah telah memotong dana anggaran secara besar dan hanya menanggung pembayaran Listrik dan Air, namun Masjid Islamic Center masih tetap berjaan, hal ini dikarenakan pemasukkan yang didapat oleh Masjid Islamic Center sangat cukup besar, sehingga MIC bisa dapat berdiri sendiri dan mandiri.

Dengan Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Masjid Islamic Center sudah cukup baik. sehingga Masjid Islamic Center ketika memiliki event/acara mereka akan menggunakan tenaga kerja dari masyarakat sekitar Masjid. Dan juga MIC sering menjadikan masyarakat setempat sebagai petugas kebersihan dan perawatan Masjid

Untuk karakter wisatawannya sendiri, rata-rata memiliki rentang usia dari 21-30 tahun, sedangkan untuk karakteristik berdasarkan pekerjaan rata –

rata pengunjung masih merupakan pelajar atau mahasiswa,, dan untuk pendidikan rata-rata wisatawan kebanyakan adalah SMA.

Dari hasil analisis yang sudah penulis lakukan di Masjid Islamic Center Samarinda, penulis memiliki beberapa strategi yang dapat diterapkan guna untuk mengembangkan dan menjaga MIC menjadi lebih baik lagi

Strategi tersebut antara lain :

1. Saling bahu membahu antara pihak pengelola dan pemerintah dalam menjaga dan mengembangkan objek wisata MIC
2. Memperbaiki dan merawat MIC agar fasilitas yang dimiliki bisa selalu dimanfaatkan oleh pengunjung
3. Memasarkan/mempromosikan event-event yang akan diadakan di MIC, melalui saluran radio dan televisi pribadi yang dimiliki MIC
4. Tidak membedakan sistem pelayanan terhadap wisatawan muslim dan non-muslim, sehingga tidak adanya terjadi kesenjangan
5. Membuat jalur transportasi khusus wisata di Samarinda, yang salah satu tujuannya mengarah ke Masjid Islamic Center
6. Meningkatkan kualitas pelayanan keamanan disetiap sudut MIC agar pengunjung merasa aman ketika mendatangi MIC
7. Memberikan sanksi ditempat bagi para pelaku kejahatan yang membuat onar di MIC, contohnya melakukan sanksi sosial dengan cara mempublikasikan identitas pelaku atau memberikan sanksi denda berupa uang.
8. Menambah kualitas fasilitas penunjang MIC
9. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pariwisata terutama wisata religi kepada para *Stake Holder* termasuk masyarakat
10. Meningkatkan keamanan dengan menambah tidak hanya tenaga manusianya tetapi menambah fasilitas yang menggunakan sistem komputer seperti kamera CCTV
11. Melakukan studi banding ke tempat-tempat yang wisata religinya sudah maju yang terutama berbasis masjid.

## **B. SARAN**

Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan, penulis memiliki beberapa catatan penting dimana ditempat ini memiliki ancaman dan kelemahan yang cukup serius.

1. Sering terjadinya kasus kehilangan barang berharga, dan yang sering terjadi kehilangan adalah Helm, dan Sandal. Kasus seperti ini diharap bisa segera dapat dihentikan oleh pihak pengelola setidaknya pihak pengelola dapat meminimalisir tindak pencurian.
2. Bagaimana pemerintah Kota ataupun Provinsi lain yang sedang gencarnya membangun sebuah tempat ibadah yang megah, dan membuat para pengunjung atau jemaahnya betah berlama-lama ditempat tersebut. Diharapkan pemerintah Samarinda yang sudah memiliki Masjid Islamic Center dapat terus mengembangkan Fasilitas-fasilitas penunjang yang dimiliki Islamic Center, setidaknya pemerintah Samarinda harus bisa merawat fasilitas yang ada agar dapat terus berfungsi dengan baik.